

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa simbol yang terdapat dalam tradisi *botatah* di Nagari Lansek Kadok sebanyak tiga puluh dua (32) simbol pada tiga belas (13) prosesi dalam tradisi *botatah*. Tiga puluh tiga (33) simbol tersebut diantaranya, yaitu:

Daun inai yang dihaluskan, warna merah setelah memakai inai, *siriah langkok*, *lapiak tatah*, angka tujuh pada *bungo tujuh rupo*, *bungo golinggang*, *bungo koroteh*, *bungo asoka*, *bungo kotuak*, *bungo matahari*, *betiah*, *boreh kuniang*, warna merah, warna ungu, warna kuning, dan warna merah muda yang melatarbelakangi *bungo 7 rupo*, mantra, menaburkan *boreh kuniang*, *omeh*, kata 'tatah', angka tujuh prosesi *monatah*, tanah, *bojojak tanah*, *monjulang anak*, *memayungkan si potatah* dan si anak, *minyak limau*, *kasei putih*, *kasei kuniang*, *kasei hitam*, *bolimau*, *moutok boreh*, dan *sopuluik boreh rondang*.

Simbol-simbol yang terdapat dalam tradisi *botatah* di Nagari Lansek Kadok Kabupaten Pasaman memiliki makna pada masing-masingnya. Tatah adalah proses belajar melangkahkan kaki untuk berjalan sambil si *potatah* membacakan mantra dan mengucapkan kata 'taa-tah' oleh semua tamu yang datang sebanyak 7 kali saat anak menginjakkan kaki di *lapiak tatah*. Simbol tatah bertujuan untuk menyampaikan tawar kepada anak. Saat tatah dilakukan, semua pantangan dan penyakit pada si anak dipindahkan pada *lapiak tatah*. Si *potatah* akan membacakan mantra sambil melatih si anak untuk berjalan. Diharapkan anak dapat segera bisa berjalan, terhindar dari kelumpuhan yang disebabkan oleh ilmu

hitam ataupun penyakit saat menginjakkan kaki ke tanah, dapat memilih langkah baik dalam mengambil keputusan, dan si anak kelak menuju perjalanan kehidupan yang lurus. Tatah merupakan permulaan bagi si anak yang diperkenalkan untuk belajar berjalan dan memahami kata ‘tatah’ yang merupakan ajakan untuk belajar berjalan.

Jadi dapat disimpulkan simbol-simbol dan makna simbol dalam tradisi *botatah* di Nagari Lansek Kadok merupakan suatu penawar, doa-doa, pengobatan, dan penghormatan bagi anak yang merupakan keturunan Rajo Panji Alam.

5.2 Saran

Penelitian mengenai tradisi *botatah* memberikan kemungkinan dianalisis dari sudut pandang yang berbeda. Berdasarkan penelitian penulis, tradisi *botatah* di Nagari Lansek Kadok memiliki keragaman dan masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan ada penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai tanda-tanda dalam tradisi *botatah*.

